

## Strategi Pengasuh Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Pondok Pesantren As – Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang

Waslah<sup>1</sup>, Vina Aprilyanti<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: [vinaapril3004@gmail.com](mailto:vinaapril3004@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to find out the caregiver's strategy in developing character education period as well as the supporting and inhibiting factors at the Pondok Pesantren Putri As - Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. The approach used in this research is a qualitative approach with the type of case study research. The method used is observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses a qualitative descriptive analysis technique. The caregiver's strategies in developing character education for students at the Putri As - Salma Bahrul Ulum Islamic Boarding School Tambakberas, include: looking for quality teachers, good communication, showing exemplary, educating students with habits, fixing management. The supporting factor is the prohibition on leaving the Islamic boarding school, so that students are protected from outside influences. The inhibiting factor is the activities of students who are limited to Islamic boarding schools, so that the development of character education for students is not optimal. The results of this study indicate that the caregiver's strategy in developing character education for students is good and activities in Islamic boarding schools are able to support the development of character education for students.*

**Keywords:** Strategy, Caregiver, Character Education.

### ABSTRAK

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengasuh dalam mengembangkan pendidikan karakter serta faktor pendukung dan penghambat di Pondok Pesantren Putri As – Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Strategi pengasuh dalam mengembangkan pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Putri As – Salma Bahrul Ulum Tambakberas, antara lain : mencari pengajar yang berkualitas, komunikasi yang baik, menunjukkan keteladanan, mendidik santri dengan kebiasaan, membenahi pengurus. Adapun faktor pendukung yaitu adanya pembatasan keluar pondok pesantren, sehingga santri terhindar dari pengaruh luar. Faktor penghambat yaitu aktivitas santri terbatas di pondok pesantren saja, sehingga pengembangan Pendidikan karakter santri menjadi tidak maksimal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengasuh dalam mengembangkan Pendidikan karakter santri sudah baik dan kegiatan di pondok pesantren mampu mendukung pengembangan pendidikan karakter santri.*

**Kata Kunci:** Strategi, Pengasuh, Pendidikan Karakter

---

### PENDAHULUAN

Pondok Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, di mana kyai sebagai figur sentral, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwainya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya (Al-Furqan, 2015). Selain sebagai tempat mencetak kader penerus atau santri yang ahli dalam bidang ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan agama, pesantren juga sebagai wadah untuk mewujudkan kemampuan dalam

---

mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan para santri di tengah - tengah masyarakat. Pesantren berperan dalam menanamkan dan menyeimbangkan pendidikan sosial keagamaan (muâmalah ma'allah) dan sosial kemasyarakatan (muâmalah baina al-nâs). Seorang kiai yang juga merupakan pengasuh di pesantren, berperan sebagai sentral figur dilingkungan pesantren yang mampu membentuk karakter santri berakhlak mulia melalui keteladanan dalam kehidupan sehari-hari (Mohammad Muslih, 2021).

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada para santri yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia yang sempurna (Deni Kurniawan, 2021) Mengingat pentingnya karakter dalam kehidupan manusia, maka hendaknya pendidikan karakter harus merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir, sehingga menghasilkan perbaikan yang berkesinambungan dalam rangka menyempurnakan wujud manusiawi kita yang mengemban amanah menjadi khalifah Allah dimuka bumi ini (Nurwahyudin dan Supriyanto, 2021). Oleh karena itu, diperlukan strategi-strategi pengasuh dalam mengembangkan pendidikan karakter bagi santri.

Strategi merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu Adapun strategi pengasuh dalam membentuk karakter santri salah satunya dapat dilakukan melalui hal - hal berikut : 1) Memasukkan konsep karakter pada setiap kegiatan madrasah diniyah, 2) Membuat kegiatan-kegiatan yang mampu menumbuhkan kebiasaan baik dalam segala perbuatan di madrasah diniyah. 3) Memantau perilaku santri secara kontinu, dan pemantauan ini akan lebih mudah dilakukan apabila santri berada di naungan pondok pesantren. 4) Menanaman nilai-nilai relegi, nilai moral, dan nilai sosial, yang dilakukan dengan cara pendampingan ustadz. Selain sebagai model perilaku sehari-hari dalam bentuk perilaku yang bisa diteladani, kyai dan ustadz juga melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap perkembangan moral santri (Deni Kurniawan, 2021)

Sejak terjadinya pandemi covid 19 di zaman sekarang ini, menjadi masalah utama dalam dunia pendidikan, khususnya di lingkungan pondok pesantren. Dimana setiap kegiatan - kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren diberlakukan pembatasan, baik dari segi jumlah orang maupun waktu pelaksanaan suatu kegiatan (Suryabrata, 1987). Sebagian lembaga pendidikan mengadakan pendidikan jarak jauh, membuat santri untuk belajar tanpa bertemu langsung dengan guru atau ustadz/ustadzah mereka. Sehingga proses belajar mengajar di pondok pesantren tidak bisa berjalan dengan maksimal. Hal tersebut juga dapat menurunkan kualitas pendidikan dalam mengembangkan karakter santri yang sudah ditanamkan sejak dulu. Meskipun di beberapa pesantren tetap menerapkan pembelajaran tatap muka dalam rangka untuk tetap mencapai visi misi pendidikan pesantren, hal tersebut tetap tidak efektif karena terdapat pembatasan dalam proses belajar mengajar tersebut.

Dengan kondisi sekarang ini, tentunya di Pondok Pesantren As - Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang juga mengalami hal sama dengan pondok pesantren lain pada umumnya. Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti telah sampaikan mengenai dampak pandemi covid 19 bagi pendidikan karakter di pondok pesantren, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi yang harus dilakukan pengasuh dalam mengembangkan pendidikan karakter santri dizaman sekarang ini. Dengan ini, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren As - Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dan akan membahas bagaimana "Strategi Pengasuh Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Di Masa Covid 19 Pondok Pesantren As - Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui strategi pengasuh dalam mengembangkan pendidikan karakter di masa covid 19 bagi santri di Pondok Pesantren As - Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan pendidikan karakter di masa covid 19 bagi santri di Pondok Pesantren As - Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang..

## **METODE**

Jenis Penelitian yang digunakan penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dimana data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan berupa catatan lapangan, catatan wawancara, catatan memo, dokumen pribadi dan lainnya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif (naturalistik) dengan rancangan studi kasus (J.Moleong, 2011).

Dalam perencanaan penelitian kali ini yang menjadi subjek penelitian adalah pengasuh, Ustadz, Ustadzah dan juga santri Pondok Pesantren Putri As - Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

Sedangkan obyek penelitiannya yaitu, strategi pengasuh Pondok Pesantren Putri As – Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, serta unit bangunan yang digunakan sebagai wadah pengembangan pendidikan karakter santri Pondok Pesantren Putri As – Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

Teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu : Observasi, adalah mengamati dan datang langsung di objek penelitian untuk memperoleh informasi secara akurat. Wawancara, dalam wawancara ini ditujukan kepada subjek penelitian, yaitu : pengasuh, pembina dan juga santri Pondok Pesantren Putri As – Salma Bahrul Ulum Tambakberas. Sehingga data yang diperoleh objektif sesuai dilapangan. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data berupa tulisan, gambar (arsip foto), cenderamata dari seseorang dan lain sebagainya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Adapun Hasil yang di dapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Strategi Pengasuh dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Bagi Santri Pondok Pesantren Putri As - Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang yaitu : Mencari pengajar (ustadz/ustadzah) yang berkualitas baik dan memiliki kepribadian yang baik untuk ditieladani oleh para santri, komunikasi yang baik, komunikasi yang baik, menunjukkan keteladanan dalam Pendidikan, mendidik santri dengan kebiasaan, membenahi karakter pengurus.
- Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pengasuh dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Bagi Santri Pondok Pesantren As - Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang

Faktor pendukung strategi pengasuh dalam mengembangkan pendidikan karakter santri Pondok Pesantren Putri As - Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang yaitu, santri dibatasi untuk keluar pondok pesantren, santri bisa keluar pondok pesantren jika terdapat urusan yang penting saja, sehingga kegiatan santri kebanyakan di dalam pondok pesantren. Hal ini berdampak positif bagi santri karena santri bisa terhindar pengaruh negatif dari luar, seperti dari teman yang memberi pengaruh tidak baik, apalagi temannya tersebut notabennya tidak dari pondok. Adapun faktor penghambat strategi pengasuh dalam mengembangkan pendidikan karakter di masa santri Pondok Pesantren Putri As - Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang yaitu, aktivitas santri terbatas didalam pondok saja, sehingga santri merasa jenuh dan membuat pengembangan pendidikan karakter yang akan diterapkan di pondok pesantren tidak maksimal.

### **Pembahasan**

Berdasarkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, bahwa strategi pengasuh dalam mengembangkan pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Putri As – Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang tidak hanya mengajarkan pendidikan agama Islam saja, pengasuh juga berusaha untuk mendidik santri agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia, bermoral, tangguh, bertanggung jawab, berperilaku baik, dan toleran. Pendidikan tidak hanya terkait dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, namun harus mencakup aspek sikap dan perilaku sehingga dapat menjadikan santri sebagai manusia yang bertaqwa, berilmu, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi santri terutama dalam hal pendidikan karakter.

Mengembangkan pendidikan karakter merupakan komponen penting dari lingkungan Pondok Pesantren Putri As - Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Ketika peneliti mendatangi lokasi penelitian hal yang pertama kali dilihat adalah bangunan - bangunan yang ada dengan berbagai fasilitas yang dibidang cukup memadai untuk proses belajar mengajar, ruang administrasi, aula yang luas untuk santri belajar bersama, musholah untuk para santriwati sholat berjama'ah juga banyak kamar yang digunakan santri untuk istirahat, maka dari sini sudah terlihat bahwa banyak strategi yang digunakan oleh pengasuh untuk mengembangkan pendidikan karakter yang ada di lingkungan pesantren tersebut.

Adapun beberapa strategi pengasuh dalam mengembangkan pendidikan karakter bagi santri Pondok Pesantren Putri As - Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, sebagai berikut :

#### **Pengajar (Ustadz/Ustadzah) yang Berkualitas Baik**

Mencari mutu dari pengajar yang terjun langsung ke lapangan sangat diperlukan guna menghasilkan pendidikan yang bermutu bagi santri, serta pendidikan berjalan dengan lebih terorganisir. Mutu pendidikan pun dapat lebih baik dengan adanya pengajar berkualitas yang mampu menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Ustadz/ustadzah bukan hanya mampu memberikan pelajaran

tentang materi – materi yang ada dalam kitab, namun ustadz/ustadzah juga harus memiliki kepribadian yang baik untuk diteladani oleh para santri. Dengan kepribadian yang baik tersebut nantinya akan memberikan dampak positif terhadap sikap dan perilaku santri baik didalam maupun diluar pondok pesantren.

### **Komunikasi yang Baik**

Komunikasi yang baik sangat menentukan pendidikan karakter santri. Pengasuh berbaur langsung dengan santri agar mengetahui satu – satu watak dari santri, untuk memperbaiki mana karakter yang perlu diperbaiki. Tujuan komunikasi yang baik antara pengasuh dan santri dalam mengembangkan pendidikan karakter, antara lain : 1) Menciptakan hubungan yang harmonis, 2) Adanya keterbukaan antara pengasuh dan santri, 3) Membuat santri untuk mengemukakan permasalahannya kepada pengasuh/pengurus apabila terjadi suatu permasalahan, 4) Membuat santri lebih menghormati pengasuh, 5) Pengasuh dapat mengarahkan santri agar tidak salah dalam bertindak, 6) Membantu santri dalam menyelesaikan permasalahannya. Dengan adanya komunikasi yang baik diharapkan proses pengembangan pendidikan karakter santri di pondok pesantren berjalan dengan baik.

### **Menunjukkan Keteladanan**

Pengasuh harus menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nasihat atau atribut karakter yang ingin dibentuk dalam diri santri. Keteladanan dalam pendidikan bisa dimulai dari pengasuh itu sendiri, karena pengasuh atau kyai adalah panutan dan idola santri dalam segala hal. Santri secara sengaja ataupun tidak sengaja akan meniru dan mengikuti tingkah laku dari pendidiknya, seperti meniru akhlak, penampilan, bahkan perkataan baik disadari ataupun tidak. Oleh karena itu, perbuatan dan perkataan pendidik akan tertanam pada jiwa dan pikiran santri, sehingga akan menjadi pola kehidupan mereka. Strategi ini dapat diterapkan pada santri misalnya mencontohkan shalat, mengaji, dan ibadah - ibadah atau perbuatan baik lainnya.

### **Mendidik Santri Dengan Kebiasaan**

Salah satu faktor paling utama dalam membentuk karakter santri ialah dengan mencontohkan kebiasaan, baik yang dilakukan oleh pengasuh, teman, maupun masyarakat sekitar. Pengasuh juga selalu memberi nasihat kepada santri supaya selalu berbuat baik, karena apa yang dikerjakan nantinya pasti ada balasannya. Santri akan menjadi pribadi yang beriman, memiliki akhlak islami dan kepribadian muslim jika diberikan pendidikan islami dan hidup dalam lingkungan Islami. Strategi ini dapat diterapkan pada santri misalnya dengan membiasakan santri sholat berjama'ah, mendidik santri untuk selalu mentaati aturan – aturan yang ada di pondok pesantren dan memberi sanksi kepada santri apabila ada yang melanggar peraturan pondok pesantren.

### **Membenahi Pengurus**

Sebelum membenahi karakter para santri, pengasuh perlu membenahi karakter pengurus terlebih dahulu, karena nantinya penguruslah yang membantu pengasuh dalam mendidik santri dan diharapkan pengurus dapat memiliki pribadi yang berkarakter baik, karena pengurus yang nantinya menjadi panutan santri lain. Adapun tugas pengurus di pondok pesantren, antara lain : 1) Mendampingi ketua dalam memimpin rapat harian pengurus. 2) Mendata dan menyimpan biodata santri, anggota pengurus, dan seluruh yang ada di pondok pesantren. 3) Menyimpan seluruh surat dan arsip yang berhubungan dengan pondok pesantren. 4) Bertanggung jawab atas tata tertib administrasi dan kesekretarisan pondok pesantren.

Faktor pendukung dan penghambat yang dialami pengasuh dalam menerapkan strategi dalam mengembangkan pendidikan karakter pondok pesantren putri As – Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, antara lain :

- Faktor pendukung strategi pengasuh dalam mengembangkan pendidikan karakter bagi santri yaitu, dengan adanya, maka diberlakukan pembatasan bagi santri untuk keluar pondok pesantren, santri bisa keluar pondok pesantren jika terdapat urusan yang penting saja, sehingga kegiatan santri kebanyakan di dalam pondok pesantren. Hal ini berdampak positif bagi santri, karena santri bisa terhindar pengaruh negatif dari luar, seperti dari teman yang memberi pengaruh tidak baik, apalagi temannya tersebut notabennya bukan berasal dari pondok pesantren.
- Faktor penghambat strategi pengasuh dalam mengembangkan pendidikan karakter bagi santri yaitu, aktivitas santri terbatas didalam pondok saja, sehingga santri merasa jenuh dan membuat pengembangan pendidikan karakter yang akan diterapkan di pondok pesantren tidak maksimal.

## **SIMPULAN**

Strategi pengasuh dalam mengembangkan pendidikan karakter santri Pondok Pesantren Putri As – Salma

Bahrul Ulum Tambakberas Jombang tidak hanya mengajarkan pendidikan agama Islam saja, pengasuh juga berusaha untuk mendidik santri agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia, bermoral, tangguh, bertanggung jawab, berperilaku baik, dan toleran. Pendidikan tidak hanya terkait dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, namun harus mencakup aspek sikap dan perilaku sehingga dapat menjadikan santri sebagai manusia yang bertaqwa, berilmu, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi santri terutama dalam hal pendidikan karakter.

Mengembangkan pendidikan karakter merupakan komponen penting dari lingkungan Pondok Pesantren Putri As - Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Beberapa strategi pengasuh dalam mengembangkan pendidikan karakter bagi santri Pondok Pesantren Putri As - Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, sebagai berikut : 1) Mencari pengajar (ustadz/ustadzah) yang berkualitas baik, 2) Komunikasi yang baik, 3) Menunjukkan keteladanan, 4) Mendidik santri dengan kebiasaan, 5) Membenahi Pengurus.

Faktor pendukung dan penghambat yang dialami pengasuh dalam menerapkan strategi dalam mengembangkan pendidikan karakter pondok pesantren putri As – Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, antara lain : 1) Faktor pendukung strategi pengasuh dalam mengembangkan pendidikan karakter bagi santri, maka diberlakukan pembatasan bagi santri untuk keluar pondok pesantren, santri bisa keluar pondok pesantren jika terdapat urusan yang penting saja, sehingga kegiatan santri kebanyakan di dalam pondok pesantren. Hal ini berdampak positif bagi santri, karena santri bisa terhindar pengaruh negatif dari luar, seperti dari teman yang memberi pengaruh tidak baik, apalagi temannya tersebut notabennya bukan berasal dari pondok pesantren. 2) Faktor penghambat strategi pengasuh dalam mengembangkan pendidikan karakter bagi santri yaitu, aktivitas santri terbatas didalam pondok karena aturan pondok pesantren, sehingga santri merasa jenuh dan membuat pengembangan pendidikan karakter yang akan diterapkan di pondok pesantren tidak maksimal.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Al-Furqan. (2015). *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembenahannya*. UNP Press.
- Deni Kurniawan. (2021). *Penguatan Pendidikan Karakter Madrasah Diniyah Wusta Hidayatul Mukhlisin Pondok Pesantren Keterampilan Al Ikhlas Babadan*. IAIN Ponorogo.
- J.Moleong, L. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Muslih, D. (2021). Eksistensi Pendidikan Karakter di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri I Selama Pandemi Covid-19. *Journal TSAQAFAH*, 1, 33.
- Nurwahyudin dan Supriyanto. (2021). Strategi Penanaman Karakter Disiplin Santri. *Jurnal Pemikiran Islam (Zawiyah)*, 1(1), 166.
- Suryabrata, S. (1987). *Metode Penelitian*. Rajawali.